

PASAR RAKYAT KECAMATAN SUHAID

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:

RAFI FIDRIAN

NIM D1031201010



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafi Fidrian

NIM : D1031201010

menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul “Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 19 Mei 2025



Rafi Fidrian

NIM D1031201010



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email: ft@untan.ac.id Website: <https://teknik.untan.ac.id/>

HALAMAN PENGESAHAN
PASAR RAKYAT KECAMATAN SUHAID

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh
Rafi Fidrian
NIM. D1031201010

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Mei 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Emilya Kalsum, S.T., M.T.
NIP. 197207261998022001

Penguji Utama,

Yudi Purnomo, S.T., M.T.
NIP. 197705242002121004

Pembimbing Pendamping,

Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T.
NIP. 197601062002121010

Penguji Pendamping,

Affriyanto, S.T., M.Sc.
NIP. 197504052008011014

Pontianak, 19 Mei 2025
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196710231992031002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid”. Selama proses penyusunan Laporan Proyek Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T. dan Bapak Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta dukungan selama proses pengerjaan Proyek Tugas Akhir ini.
5. Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T. dan Bapak Affrilyno, S.T., M.Sc., selaku Dosen Penguji Proyek Tugas Akhir ini.
6. Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibunda dan kakak kandung penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan baik dari segi materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.
9. Paman penulis dan rekan-rekannya yang telah memberikan sumber sumber terkait pemeliharaan ikan arwana sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.

10. Seluruh rekan terdekat penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini, baik di dalam maupun di luar Program Studi Arsitektur.
11. Pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan Laporan Proyek Tugas Akhir ini, baik dari segi EBI, kosakata, tata bahasa, etika maupun isi. Maka dari itu, kritik dan saran akan sangat di apresiasi sebagai bahan evaluasi kedepannya. Demikian, semoga Laporan Proyek Tugas Akhir ini ini bisa diterima dan dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga untuk penulis sendiri.

Pontianak, 19 Mei 2025



Rafi Fidrian

D1031201010

ABSTRAK

Kecamatan Suhaid belum memiliki sebuah pasar rakyat yang tertata dan terkelola secara optimal. Dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, masyarakat setempat biasanya berbelanja di warung terdekat. Akan tetapi, saat hari Sabtu dan Minggu terdapat sebuah pasar yang sering dikunjungi dan hanya beroperasi di dua hari itu saja. Orang-orang menamai pasar ini dengan sebutan "Pasar Minggu Suhaid". Pasar ini menghadapi sejumlah permasalahan, seperti ketiadaan bangunan utama yang sesuai SNI, belum adanya zonasi lapak basah dan kering, minimnya sarana dan prasarana, serta dominasi bangunan non permanen yang tidak memenuhi standar. Merespon kondisi tersebut, maka perlu dilakukan perencanaan dan perancangan dengan mengacu pada standar Pasar Rakyat Tipe C sesuai Permendag Nomor 21 Tahun 2021. Perancangan ini juga menambahkan fasilitas *showroom* arwana untuk mendukung potensi lokal, serta penginapan bagi pedagang dan pembeli dari luar daerah. Tujuan perancangan ini adalah menghasilkan rancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid yang sesuai dengan persyaratan dan standarisasi perancangan bangunan pasar rakyat serta dapat memfasilitasi aktivitas pelaku perdagangan pangan, sandang, serta ikan arwana. Metode yang digunakan dalam perancangan pasar rakyat Kecamatan Suhaid adalah metode perancangan lima langkah yang terdiri dari, permulaan, persiapan (data), pengajuan usul (analisis dan konsep), tindakan (desain, DED, animasi, dan maket), serta evaluasi. Hasil dari perancangan ini adalah terciptanya 2 masa bangunan yang terdiri dari bangunan komersil serta bangunan fasilitas publik dan pengelola. Pada bangunan komersil dilakukan pemisahan fungsi berdasarkan level lantai, dimana lantai dasar (parkiran dan servis), lantai 1 (komersil / lapak basah), lantai 2 (komersil / lapak kering dan ritel), serta lantai 3 (*showroom* arwana dan area kuliner). Pada bangunan fasilitas publik dan pengelola terdapat penambahan fungsi penginapan pada lantai 2 dan lantai 3.

Kata Kunci : Pasar Rakyat, Pasar Minggu Suhaid, Desa Nanga Suhaid, Kecamatan Suhaid, ikan arwana.

ABSTRACT

Suhaid District currently lacks a well-organized and properly managed public market. To meet their daily food needs, local residents typically shop at nearby small stores. However, on Saturdays and Sundays, a temporary market known as "Pasar Minggu Suhaid" operates and becomes a popular shopping destination. This market faces several issues, including the absence of a main building that meets SNI (Indonesian National Standard), a lack of proper zoning between wet and dry stalls, inadequate supporting facilities, and the dominance of non-permanent structures that do not comply with regulatory standards. In response to these conditions, a new design and planning initiative is necessary, referring to the standards of a Type C Public Market as stated in Minister of Trade Regulation No. 21 of 2021. The proposed design also incorporates an arowana showroom to leverage local potential, as well as lodging facilities for traders and buyers from outside the area. The objective of this design is to produce a public market for Suhaid District that meets building and functional standards, while accommodating trading activities for food, clothing, and arowana. The design process follows a five-step method: initiation, preparation (data collection), proposal submission (analysis and concept), action (design, detailed engineering design, animation, and model), and evaluation. The result of this design is the development of two building masses: a commercial building and a public facilities/management building. The commercial building is functionally divided by floor: ground floor (parking and services), first floor (wet market), second floor (dry market and retail), and third floor (arowana showroom and culinary area). The public facilities and management building includes lodging facilities on the second and third floors.

Keywords: *Public Market, Suhaid Sundays market, Nanga Suhaid Village, Suhaid District, arowana.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1. Rumusan Masalah Perancangan	7
1.2. Tujuan Perancangan	7
1.3. Sasaran Perancangan	7
1.4. Lingkup Perancangan	8
1.5. Metodologi Perancangan	8
1.5.1. Keaslian Perancangan	8
1.5.2. Pendekatan Perancangan.....	9
1.5.3. Metode Perancangan	9
1.5.4. Diagram Alur Perancangan	14
1.6. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Tinjauan Teoritik	17
2.1.1. Tinjauan Teoritik Pasar Rakyat	17
2.2. Aturan, Norma dan Standar	20
2.2.1. Persyaratan Pembangunan Pasar Rakyat	20
2.2.2. Persyaratan Umum.....	22
2.2.3. Persyaratan Teknis	24
2.2.4. Persyaratan Pasar Rakyat Berdasarkan Tipe	30
2.2.5. Persyaratan Terkait Fasilitas, Sarana dan Prasarana Pasar Rakyat.....	32
2.3. Contoh Kasus	39
2.3.1. <i>Huimaguillo Market</i>	39

2.3.2. <i>Shengli Market</i>	41
2.3.3. <i>Chicxulub Market Plaza</i>	43
2.3.4. Perbandingan Contoh Kasus	46
2.4. Data Umum Lokasi	47
2.4.1. Kondisi Geografis	47
2.4.2. Iklim dan Cuaca	48
2.4.3. Kondisi Geologi	49
2.4.4. Kondisi Hidrologi	50
2.4.5. Kependudukan	51
2.4.6. Gambaran Umum Pasar Minggu Suhaid	52
BAB III	57
LANDASAN KONSEPTUAL	57
3.1. Analisis Fungsi dan Tema Perancangan	57
3.2. Analisis Internal	58
3.2.1. Analisis Pelaku	58
3.2.2. Analisis Kebutuhan Ruang	60
3.2.3. Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	65
3.2.4. Persyaratan Ruang	68
3.2.5. Besaran Ruang	69
3.3. Analisis Eksternal	74
3.3.1. Kondisi Tapak dan Lingkungan	74
3.3.2. Zonasi	75
3.3.3. Peletakan	76
3.3.4. Sirkulasi	77
3.3.5. Orientasi	78
3.3.6. Vegetasi	79
3.4. Analisis Bentuk	80
3.5. Analisis Struktur	82
3.6. Analisis Utilitas	86
3.7. Analisis Fisika Bangunan	92
BAB IV	95
KONSEP PERANCANGAN	95
4.1. Konsep Fungsi	95
4.2. Konsep Internal	96
4.2.1. Program Ruang	97
4.2.2. Skematik Ruang Dalam	97

4.3. Konsep Eksternal.....	100
4.3.1. Zonasi.....	100
4.3.2. Peletakan.....	101
4.3.3. sirkulasi.....	101
4.3.4. Orientasi.....	102
4.3.5. Vegetasi.....	102
4.3.6. Skematik Ruang Luar.....	103
4.4. Konsep Gubahan Bentuk.....	104
4.5. Konsep Struktur.....	104
4.6. Konsep Utilitas.....	106
4.7. Konsep Fisika Bangunan.....	113
BAB V.....	115
PRA PERANCANGAN.....	115
5.1. Situasi.....	115
5.2. Siteplan.....	115
5.3. Denah.....	117
5.4. Tampak.....	120
5.5. Potongan.....	122
5.6. Suasana Eksterior.....	123
5.7. Suasana Interior.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. (Kiri) Wilayah Pusat Kec. Suhaid, (Kanan) Lokasi Pasar Minggu Suhaid.....	2
Gambar 1. 2. Suasana Pasar Minggu Suhaid.....	3
Gambar 1. 3. Ikan Arwana.....	5
Gambar 1. 4. Diagram Alur Perancangan.....	14
Gambar 2. 1. Standar Pos Kerja Kantor Pengelola.....	33
Gambar 2. 2. Standar Lebar Lintasan Sirkulasi Publik	33
Gambar 2. 3. Skema Lalu Lintas dan Penataan Meja Lapak Ikan.....	34
Gambar 2. 4. Skema Lalu Lintas Pengangkutan dan Penataan Meja Lapak Buah dan Sayur.....	34
Gambar 2. 5. Ukuran Aquarium	35
Gambar 2. 6. Model Rak Aquarium	36
Gambar 2. 7. Model Penutup Aquarium.....	36
Gambar 2. 8. Huimaguillo Market	39
Gambar 2. 9. Courtyard Huimaguillo Market	40
Gambar 2. 10. Denah Lantai 1 Huimaguillo Market.....	40
Gambar 2. 11. Tampak Depan Huimaguillo Market	41
Gambar 2. 12. Shengli Market	41
Gambar 2. 13. Suasana Interior Shengli Market	41
Gambar 2. 14. Site Plan Shengli Market	42
Gambar 2. 15. Papan Penanda	43
Gambar 2. 16. (Kiri) Situasi Chicxulub Market Plaza, (Kanan) Area Plaza Chicxulub Market Plaza.....	44
Gambar 2. 17. Chicxulub Market Plaza	44
Gambar 2. 18. Suasana Chicxulub Market Plaza	45
Gambar 2. 19. Potongan Chicxulub Market Plaza	45
Gambar 2. 20. Denah Chicxulub Market Plaza	46
Gambar 2. 21. Peta Wilayah Kecamatan Suhaid.....	47
Gambar 2. 22. Peta Geologi Kabupaten Kapuas Hulu	49
Gambar 2. 23. Data Jumlah Hari Hujan Dalam 1 Tahun Di Kab. Kapuas Hulu. 51	
Gambar 2. 24. Lokasi Pasar Minggu Suhaid.....	53
Gambar 2. 25. (Kiri) Penataan Lapak Pedagang Sayur, (Kanan) Penataan Lapak Pedagang Kuliner	54
Gambar 2. 26. (Kiri) Kondisi Jl. Pangeran Suma, (Tengah) Kondisi Parkiran, (Kanan) Kondisi Jalan Masuk Ke Kawasan Pasar	55
Gambar 2. 27. (Kiri) Bangunan Semi Permanen, (Tengah) Wc Umum, (Kanan) Ruko Bukan Dikelola Pasar	55
Gambar 2. 28. Skematik Situasi Pasar Minggu Suhaid (Eksisting)	56
Gambar 3. 1. Hubungan Ruang Secara Makro	66
Gambar 3. 2. Organisasi Ruang Secara Makro	66
Gambar 3. 3. Hubungan Ruang Secara Mikro	67
Gambar 3. 4. Organisasi Ruang Secara Mikro	68
Gambar 3. 5. Lokasi Tapak Perancangan	74
Gambar 3. 6. data tapak perancangan.....	75
Gambar 3. 7. Skema Analisis Zonasi	76
Gambar 3. 8. Skema Analisis Peletakan.....	77

Gambar 3. 9. Skema Analisis Sirkulasi	78
Gambar 3. 10. skema analisis orientasi	79
Gambar 3. 11. Skema Analisis Vegetasi	80
Gambar 3. 12. Indikator dan Skema Analisis Bentuk	80
Gambar 3. 13. Analisis Bentuk Bangunan	81
Gambar 3. 14. Pondasi Mini Pile.....	83
Gambar 3. 15. Analisis Sistem Jaringan Air	87
Gambar 3. 16. Perhitungan Kebutuhan Air Bersih.....	88
Gambar 3. 17. Perhitungan Air Buangan	88
Gambar 3. 18. Analisis Sistem Jaringan Listrik	89
Gambar 3. 19. Analisis Sistem Tata Udara	90
Gambar 5. 1. Situasi Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid Dan Lingkungan Sekitar	115
Gambar 5. 2. Site Plan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.....	116
Gambar 5. 3. Denah Lantai Dasar	117
Gambar 5. 4. Denah Lantai 2.....	118
Gambar 5. 5. Denah Lantai 1.....	118
Gambar 5. 6. Denah Lantai 3.....	119
Gambar 5. 7. Denah Bangunan Pengelola.....	119
Gambar 5. 8. Tampak Depan dan Samping Kanan Bangunan Komersil	120
Gambar 5. 9. Tampak Samping Kiri dan Belakang Bangunan Komersil.....	121
Gambar 5. 10. Tampak Depan, Belakang, Kanan, dan Kiri Bangunan Pengelola	121
Gambar 5. 11. Potongan A-A dan B-B.....	122
Gambar 5. 12. Potongan C-C	123
Gambar 5. 13. Suasana Eksterior Pada Area Depan Kawasan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.....	123
Gambar 5. 14. Suasana Eksterior Area Bongkar Muat / Loading Dock	124
Gambar 5. 15. Suasana Ekterior Area Belakang Kawasan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.....	124
Gambar 5. 16. Suasana Interior Ramp Depan	125
Gambar 5. 17. Suasana Interior Lapak Ikan Olahan dan Ikan Segar.....	125
Gambar 5. 18. Suasana Interior Lapak Daging	126
Gambar 5. 19. Suasana Interior Lantai 1 dan Lantai 2.....	126
Gambar 5. 20. Suasana Interior <i>Shoowroom</i> Arwana	127
Gambar 5. 21. Suasana Interior <i>Shoowroom</i> Arwana	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Budidaya Arwana Menurut Kecamatan di Kab. Kapuas Hulu, 2023. .	6
Tabel 1. 2. Keaslian Perancangan.....	8
Tabel 2. 1. Persyaratan Pasar Rakyat Berdasarkan Tipe.	30
Tabel 2. 2. Peralatan Pendukung Pada <i>Aquarium</i>	37
Tabel 2. 3. Perbandingan Contoh Kasus.	46
Tabel 2. 4. Suhu dan Kelembaban Dalam 1 Tahun di Kabupaten Kapuas Hulu.	48
Tabel 2. 5. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Dalam 1 Tahun di Kabupaten Kapuas Hulu.....	49
Tabel 2. 6. Kondisi Hidrologi Dalam 1 Tahun di Kabupaten Kapuas Hulu.	50
Tabel 2. 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Suhaid.	51
Tabel 3. 1. Kebutuhan Ruang Pedagang.	60
Tabel 3. 2. Kebutuhan Ruang Pembeli / Pengunjung.....	62
Tabel 3. 3. Kebutuhan Ruang Pengelola.	64
Tabel 3. 4. Persyaratan Ruang	69
Tabel 3. 5. Besaran Kelompok Ruang Luar	71
Tabel 3. 6. Besaran Kelompok Ruang Bangunan Fasilitas Publik.....	72
Tabel 3. 7. Besaran Kelompok Ruang Bangunan Pengelola.....	72
Tabel 3. 8. Besaran Kelompok Ruang Bangunan Komersil.....	72
Tabel 3. 9. Total Besaran Ruang.	73
Tabel 3. 10. Analisis Pemilihan Jenis Pondasi.....	82
Tabel 3. 11. Analisis Pemilihan Jenis Material Rangka Bangunan.....	83
Tabel 3. 12. Analisis Sistem Struktur Lantai.....	85
Tabel 3. 13. Analisis Pemilihan Jenis Material Rangka Atap.	86
Tabel 3. 14. Analisis Pemilihan Sistem Penangkal Petir.	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pasar adalah tempat berkumpulnya para penjual dan calon pembeli, baik secara tidak langsung atau langsung yang saling berhubungan dan melaksanakan pertukaran, baik itu berupa barang atau jasa (Barata, 2003). Dari pengertian tersebut maka pasar merupakan salah satu elemen penting dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi ekonomi, tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial dan budaya. Pasar mencakup berbagai elemen, termasuk penawaran dan permintaan, harga, pesaing, serta mekanisme transaksi.

Pasar berdasarkan cara transaksinya dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern (Arianty, 2013). Sekarang penggunaan istilah "pasar tradisional" sudah tidak digunakan lagi setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, dengan merubah istilah nya menjadi "pasar rakyat"(Kalsum dan Purnomo, 2019). Menurut Permendag Nomor 21 Tahun 2021, Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Pasar rakyat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti pangan dan sandang dalam sebuah kelompok sosial di sebuah tempat. Dengan kata lain, keberadaan pasar rakyat sangat penting di dalam sebuah lingkungan sosial di suatu tempat tertentu.

Suhaid merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Kecamatan Suhaid memiliki luas wilayah 462,91 Km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.514 Jiwa (Kecamatan Suhaid Dalam Angka, 2022). Kecamatan Suhaid belum memiliki sebuah pasar yang terorganisir dan tertata dengan baik. Dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, Masyarakat setempat biasanya berbelanja di warung warung terdekat. Akan tetapi, pada saat hari Sabtu dan Minggu masyarakat setempat akan berbelanja di sebuah pasar. Pasar itu dikenal dengan sebutan "Pasar

Minggu Suhaid”. Sesuai dengan namanya, pasar ini hanya beroperasi di akhir pekan saja (Sabtu dan Minggu). Hal ini disebabkan karena pedagang utama yang menjual bahan mentah seperti sayur, buah – buahan, serta daging berasal dari luar Kecamatan Suhaid dan mereka hanya akan pergi berdagang ke Kecamatan Suhaid di akhir pekan saja (Sabtu dan Minggu). Lokasi Pasar Minggu Suhaid berada di Dusun Sungai Lalau, Desa Nanga Suhaid, Kecamatan Suhaid, tepatnya di area terminal bus Desa Nanga Suhaid yang sudah tidak beroperasi lagi. Lokasi Pasar ini sangat strategis karena mudah di akses baik dari jalur darat (menggunkan mobil atau sepeda motor) maupun dari jalur sungai (menggunkan perahu dan *speedboat*). Pasar Minggu Suhaid berada di bawah naungan BUMDes Nanga Suhaid dan sudah beroperasi dari tahun 2018 sampai sekarang. Pedagang yang berjualan di Pasar Minggu Suhaid tidak hanya berasal dari daerah setempat saja melainkan dari kecamatan luar (Kecamatan Hulu Gurung dan Kecamatan Seberuang) bahkan ada Yang berasal dari Kabaupaten Sintang.



Gambar 1. 1. (Kiri) Wilayah Pusat Kec. Suhaid, (Kanan) Lokasi Pasar Minggu Suhaid.

Sumber : *Google earth, 2024*

Pasar Minggu Suhaid berupa lahan terbuka dengan terdapat satu bangunan semi permanen dan banyak bangunan non permanen seperti gubuk dan payung tenda. Beberapa barang yang dijual di pasar ini berupa pakaian, perabotan dapur, kuliner, sayur, buah, ikan, daging, serta bahan mentah lainnya. Sarana dan prasarana penunjang yang terdapat pada kawasan Pasar Minggu Suhaid hanya terdiri atas toilet umum, lahan parkir, serta tempat penampungan sampah sementara. Permasalahan yang ada pada Pasar Minggu Suhaid, antara lain: belum adanya bangunan permanen yang sesuai standar, sistem utilitas seperti pembuangan sampah dan drainase yang belum tertata, sistem sirkulasi kawasan yang belum tertata sehingga banyak pedagang yang berjualan lesehan mengganggu jalur sirkulasi, belum adanya pengaturan zoning terkait lapak basah dan lapak kering,

kendaraan yang parkir terlalu dekat dengan jalan sehingga mengganggu pengguna jalan, serta banjir yang sering terjadi pada kawasan dalam 3 tahun ke belakang.



Gambar 1. 2. Suasana Pasar Minggu Suhaid

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan jumlah serta kelengkapan sarana dan prasarana penunjang yang ada di lokasi serta belum adanya penataan terkait zoning antara lapak basah dan lapak kering, maka dapat disimpulkan bahwa Pasar Minggu Suhaid belum memenuhi standar. Hal ini didasari pada permendag Nomor 21 Tahun 2021 yang menyatakan Pasar Rakyat harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang paling sedikit berupa: kantor pengelola, toilet, pos ukur ulang, pos keamanan, ruang menyusui, ruang kesehatan, ruang peribadatan, sarana dan akses pemadam kebakaran, tempat parkir, tempat penampungan sampah sementara, sarana pengolahan air limbah, sarana air bersih dan instalasi listrik. Selain itu, Pasar Rakyat harus memiliki penataan zoning terkait lapak basah dan lapak kering serta los dan kios. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan dan penataan ulang (dalam bentuk perancangan) pada kawasan Pasar Minggu Suhaid dengan berdasarkan standarisasi yang menjadi pedoman pembangunan Pasar Rakyat.

Pembangunan dan penataan ulang Pasar Minggu Suhaid juga diperkuat dengan adanya Pengajuan dari Desa Nanga Suhaid kepada pihak pemerintah daerah Kabupaten Kapuas Hulu terkait permohonan pembangunan pasar. Dikutip dari “KIM entugan Hulu” bahwa pengajuan tersebut sudah masuk ke dalam RPJMDES sejak tahun 2016. Selain itu, adanya MUSRENBANG RKPd Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2023 yang memiliki tema “Peningkatan Perekonomian Daerah Melalui Pembangunan Infrastruktur” juga menjadi pendukung akan hal tersebut. Fokus utama yang di dapatkan dari MUSRENBANG RKPd Kabupaten

Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2023, adalah: 1) peningkatan ekonomi sektor unggulan, 2) peningkatan kualitas infrastruktur dasar, dan 3) peningkatan kualitas lingkungan hidup. Merujuk dari hasil MUSRENBANG RKPD Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2023, maka Pembangunan dan penataan ulang (dalam bentuk perancangan) pada sebuah kawasan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid merupakan salah satu hal yang tepat.

Pembangunan sarana perdagangan berupa Pasar Rakyat menurut Permendag Nomor 21 Tahun 2021 harus memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

- a) telah memiliki embrio Pasar Rakyat;
- b) berada di lokasi yang strategis dan didukung oleh kemudahan akses transportasi;
- c) kondisi sosial ekonomi masyarakat, termasuk UMKM, yang ada di daerah setempat;

Embrio Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud pada poin (a) memiliki kriteria sebagai berikut:

- merupakan area atau tempat yang tetap dan tidak berpindah-pindah;
- terdapat interaksi jual beli barang dagangan yang dilakukan secara terus menerus;
- terdapat penjual dengan jumlah paling sedikit 30 (tiga puluh) orang; dan
- bangunan belum dalam bentuk permanen atau semi permanen.

Berdasarkan kriteria tersebut, Pasar Minggu Suhaid sudah memenuhi standar dan persyaratan sebagai embrio dari lokasi Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid. Lokasi pasar Minggu Suhaid yang strategis serta mudah diakses oleh transportasi juga menjadi faktor pendukung dalam memenuhi persyaratan pembangunan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid. Oleh karena itu, lokasi perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid akan berada di lokasi Pasar Minggu Suhaid saat ini.

Pembangunan sarana perdagangan berupa pasar rakyat harus berpedoman pada tipe Pasar Rakyat dengan menyesuaikan kebutuhan daerah. Pasar Rakyat diklasifikasi menjadi 4 (empat) tipe, yaitu : Pasar Rakyat Tipe A, dengan kriteria : beroperasi setiap hari, memiliki luas lahan paling sedikit 5.000 m², serta berlokasi di ibukota provinsi / kabupaten / kota ; Pasar Rakyat Tipe B, dengan kriteria : beroperasi paling sedikit 3 hari dalam 1 pekan, memiliki luas lahan paling sedikit

4.000 m², serta berlokasi di ibukota kabupaten / kota ; Pasar Rakyat Tipe C, dengan kriteria : beroperasi paling sedikit 2 kali dalam 1 pekan, memiliki luas lahan paling sedikit 3.000 m², serta berlokasi di ibukota kecamatan / desa ; dan Pasar Rakyat Tipe D, dengan kriteria : beroperasi paling sedikit 1 kali dalam 1 pekan, memiliki luas lahan paling sedikit 2.000 m², serta berlokasi di ibukota kecamatan / desa. Pasar Minggu Suhaid dapat di klasifikasikan sebagai Pasar Rakyat Tipe C karena hanya buka 2 hari saja dan berada di ibukota kecamatan. Oleh karena itu, pembangunan dan penataan ulang (dalam bentuk perancangan) Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid akan berpedoman pada persyaratan dan standarisasi Pasar Rakyat tipe C.

Perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid akan menambahkan sebuah fasilitas berupa pusat pemasaran ikan arwana dalam bentuk *Showroom* Arwana. Penambahan fasilitas ini didasari karena Kecamatan suhaid yang dikenal dengan sebutan “Bumi Arwana” merupakan daerah budidaya arwana terbesar di Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kapuas Hulu, pada tahun 2023 jumlah petani arwana di kecamatan suhaid mencapai 224 petani dengan jumlah kolam/tambak sebanyak 687 unit dengan luas keseluruhan 41.220 m² dan jumlah produksi mencapai 2.650 ekor (Kabupaten Kapuas Hulu Dalam Angka, 2024). Dengan jumlah petani arwana dan jumlah produksi yang cukup besar, ironisnya Kecamatan Suhaid belum memiliki sebuah tempat yang digunakan untuk pemasaran arwana secara terpusat. Oleh karena itu, menambahkan sebuah fasilitas pusat pemasaran arwana pada Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid merupakan sebuah ide yang tepat. Hal ini juga didasari dengan adanya permintaan ikan arwana yang terus meningkat, baik dari pasar domestik maupun internasional, menunjukkan bahwa sektor ini memerlukan infrastruktur yang lebih baik untuk memfasilitasi pemasaran, pengelolaan, dan pengiriman.



Gambar 1. 3. Ikan Arwana

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Tabel 1. 1. Budidaya Arwana Menurut Kecamatan di Kab. Kapuas Hulu, 2023.

Kecamatan	Arwana			
	RTP / Petani	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Produksi (ekor)
Silat Hilir	10	30	1.440	-
Silat Hulu	4	10	480	-
Hulu Gurung	140	280	16.800	1.027
Bunut Hulu	33	86	5.160	849
Mentebah	30	30	1.800	-
Bika	11	22	1.320	-
Kalis	9	20	1.200	726
Putussibau Selatan	36	262	15.720	1.388
Embaloh Hilir	10	31	1.860	-
Bunut Hilir	16	35	2.100	797
Boyan Tanjung	12	31	1.440	-
Pengkadan	120	261	15.660	1.255
Jongkong	24	384	23.040	1.718
Selimbau	37	94	5.640	2.056
Suhaid	224	687	41.220	2.650
Seberuang	5	15	720	844
Semitau	41	349	20.940	1.504
Empanang	1	1	48	-
Puring Kencana	1	1	48	-
Badau	20	41	2.460	-
Batang Lupar	12	28	1.680	-
Embaloh Hulu	4	4	240	-
Putussibau Utara	24	98	5.880	1.330
Kapuas Hulu (Total)	800	2.789	166.656	16.144

Sumber : Kapuas Hulu Dalam Angka, 2024

Adanya pusat pemasaran ikan arwana ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para petani / pembudidaya, pengusaha, serta pembeli yang ingin mendapatkan produk arwana berkualitas dengan sistem perdagangan yang lebih baik dan terorganisir. Selain itu, pusat pemasaran ikan arwana pada Pasar Rakyat Kecamatan suhaid diharapkan bisa membuat tempat serta daerah Kecamatan Suhaid bisa lebih ramai dan akan selalu terkenal dengan arwnanya sampai skala nasional maupun internasioanl.

Selain fasilitas pusat pemasaran arwana, Pada kawasan pasar rakyat kecamatan suhaid juga akan tersedia fasilitas penginapan yang akan di kelola oleh pihak pengelola pasar rakyat kecamatan suhaid (BUMDes). Penginapan ini disediakan karena ada beberapa pedagang yang berasal dari luar daerah kecamatan suhaid serta adanya kemungkinan pembeli ikan arwana yang berasal dari luar kecamatan suhaid dan telah menempuh perjalanan yang jauh. Oleh karena itu, fasilitas penginapan ini diharapkan bisa di sewakan untuk pihak pihak yang berkepentingan pada pasar rakyat kecamatan suhaid maupun pihak umum. Dengan adanya penginapan ini, Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid bisa menjadi Pasar yang

lebih ramah bagi pedagang dan pembeli yang berasal dari luar daerah sehingga membuat mereka betah untuk melakukan kegiatan perdagangan di Kecamatan Suhaid dan membuat perputaran uang akan banyak terjadi di Kecamatan Suhaid.

1.1. Rumusan Masalah Perancangan

Rumusan masalah yang didapat berdasar pada latar belakang adalah : Bagaimana merancang Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid yang sesuai dengan persyaratan dan standarisasi perancangan bangunan pasar rakyat, serta dapat memenuhi kebutuhan pedagang dan pembeli ?

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah menghasilkan rancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid yang sesuai dengan persyaratan dan standarisasi perancangan bangunan pasar rakyat serta dapat memwadahi aktivitas pelaku perdagangan pangan, sandang, serta ikan arwana.

1.3. Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan yang hendak dicapai dalam proses Perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid, adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi literatur terkait standarisasi Pasar Rakyat berdasarkan peraturan pemerintah.
- 2) Mengidentifikasi kondisi fisik lingkungan kawasan yang akan dilakukan perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan aktivitas ekonomi pedagang dan calon pembeli pada Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan terkait fasilitas pemeliharaan dan pemasaran ikan arwan.
- 5) Mengidentifikasi kebutuhan utilitas bangunan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.
- 6) Merumuskan konsep perancangan bangunan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.
- 7) Menghasilkan rancang bangunan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid dengan berdasarkan persyaratan dan standarisasi Pasar Rakyat tipe C.

1.4. Lingkup Perancangan

Permendag Nomor 21 Tahun 2021 menyatakan bahwa pembangunan sarana perdagangan Pasar Rakyat harus berada di lokasi yang telah ada embrio Pasar Rakyat. Oleh karena itu, lokasi perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid akan berada di Dusun Sungai Lalau, Desa Nanga Suhaid, Kecamatan Suhaid tepatnya pada kawasan Pasar Minggu Suhaid. Kawasan ini bisa di klasifikasikan menjadi embrio Pasar Rakyat yang sudah ada, jika mengacu pada Permendag Nomor 21 Tahun 2021.

1.5. Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan merupakan penjelasan secara teknis terkait tahap atau metode yang digunakan pada perancangan. Metode perancangan terdiri dari keaslian perancangan, pendekatan perancangan, metode perancangan dan diagram alur perancangan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing aspek metodologi perancangan.

1.5.1. Keaslian Perancangan

Beberapa perancangan terdahulu yang dapat menjadi pembanding dengan perancangan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Keaslian Perancangan

Perancang	Judul Perancang	Fungsi	Metode	Lokasi Perancangan
Rahayu, T., dkk (2020)	Perancangan Pasar Rakyat Ampel Tipe A Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah	Merancang Pasar Rakyat Ampel yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan juga dapat mewedahi potensi alam dan industri kabupaten Boyolali serta dapat merancang pasar ampel yang lebih bersih, aman dan nyaman.	Menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif, dimana tujuan dan pembahasannya akan dilakukan analisis dan pengumpulan data.	Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.
Noviargi, U. P (2021)	Pasar Rakyat Natuna	Merancang Pasar Rakyat di Kabupaten Natuna sebagai pusat perbelanjaan dan pusat perdagangan	Metode pengumpulan data, observasi lapangan, metode diskusi, metode analisis data, serta metode perumusan konsep desain.	Kabupaten Natunan, Provinsi Kepulauan Riau.

Rukiah (2022)	Pasar Rakyat Pontianak Timur	Merancang konsep kawasan Pasar Rakyat yang mudah di akses dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di kawasan Pontianak Timur dan sekitarnya	Metode yang digunakan terdiri atas beberapa tahapan diantaranya: pengambilan data, meneliti kepustakaan, observasi ke lapangan, melakukan analisis data serta di jadikan sebagai konsep desain.	Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
Fidrian, R (2024)	Pasar <i>Siluk</i> Kecamatan Suhaid	Merancang Pasar Rakyat yang dapat mewedahi kegiatan jual beli kebutuhan pokok dan pemasaran ikan arwana / <i>siluk</i> di Kecamatan Suhaid.	Perancangan lima langkah yang terdiri dari : permulaan, persiapan, pengajuan usul, tindakan, serta evaluasi	Kecamatan Suhaid, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.

Sumber : (Kompilasi Dari Berbagai Sumber, 2024)

1.5.2. Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah pendekatan Arsitektur Kontekstual. Pendekatan ini berfokus pada penciptaan bangunan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya, baik dari segi fisik, sosial, budaya, maupun historis. Pendekatan arsitektur kontekstual bertujuan untuk membuat bangunan yang tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga berintegrasi dengan baik ke dalam konteks di mana bangunan tersebut berada.

Pendekatan ini dipilih agar perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid dapat menyesuaikan konteks iklim, lingkungan serta sosial budaya yang ada pada tapak, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada tapak. Selain itu, pendekatan ini dipilih agar bangunan yang akan di rancang dapat menyesuaikan kondisi tapak yang sudah ada beberapa bangunan di dalam dan sekitarnya.

1.5.3. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid adalah metode proses perancangan lima langkah yang mengacu pada buku “Pengantar Arsitektur” karya (Snyder dan Catanese, 1984). Hal – hal yang akan dilakukan dalam metode perancangan lima langkah terdiri dari:

a. Permulaan

Permulaan merupakan tahap identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penentuan objek serta lokasi perancangan. Objek dalam perancangan ini adalah “Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid” sebagai tempat melakukan kegiatan ekonomi.

b. Persiapan

Persiapan merupakan tahap pengumpulan data yang berkaitan dengan perancangan sebuah bangunan. Tahap pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu jenis data dan teknik pengumpulan data:

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang telah melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya (Hasan, 2002). Data-data primer yang diperlukan pada perancangan pasar rakyat antara lain sebagai berikut:

- Kondisi tapak dan area sekitarnya
- Kegiatan dan aktivitas di lokasi tapak dan sekitarnya
- Wawancara dengan pihak terkait

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh sang peneliti berdasarkan sumber-sumber terkait yang tersedia. Data ini berguna untuk mendukung serta menggali informasi lebih terkait dengan perancangan maupun penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat berupa studi literatur, tinjauan teori, jurnal, buku, artikel, maupun informasi-informasi lainnya (Hasan, 2002).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam perancangan “Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid” adalah :

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian (Nawawi dan Martini, 1992). Observasi yang dilakukan

pada perancangan ini terkait kondisi tapak serta aktivitas disekitar lingkungan tapak.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. (Yusuf, 2014). Pada perancangan ini, wawancara dilakukan kepada pedagang pasar maupun pihak pengelolaan Pasar Minggu Suhaid (BUMDes) dengan tujuan mengumpulkan informasi terkait isu dan kebutuhan terhadap perancangan Pasar Rakyat Kecamatan Suhaid.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi menjadi pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Data dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto dokumentasi. Pada perancangan ini, hasil dokumentasi diharapkan berupa kondisi eksisting serta aktivitas pada tapak dan sekitarnya.

d) Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperbanyak informasi mengenai konsep yang akan digunakan sebagai acuan dasar atau pedoman (Martono, 2010). Data data yang digunakan sebagai studi literatur dalam perancangan pasar rakyat, antara lain:

- Tinjauan teori pasar rakyat (pengertian, klasifikasi, jenis, ciri-ciri, standar, kebutuhan, dll)
- Perancangan serupa (contoh kasus) sebagai pembandingan atau parameter fasilitas sarana dan prasarana serta konsep perancangan.

c. Pengajuan Usul

Pengajuan usul merupakan tahap analisis dan sintesis agar dapat menghasilkan solusi dengan mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, fisik, program ruang, dan kondisi tapak.

1. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah tahap menganalisis data-data yang telah diperoleh untuk menemukan pemecahan dan solusi dari permasalahan yang ada. Data-data yang dianalisis dalam perancangan pasar rakyat terdiri dari:

- a) Analisis fungsi objek perancangan
- b) Analisis internal (ruang dalam)
- c) Analisis zoning
- d) Analisis tapak
- e) Analisis bentuk
- f) Analisis fisika bangunan
- g) Analisis struktur dan konstruksi
- h) Analisis utilitas

2. Teknik Sintesis

Teknik sintesis merupakan kelanjutan dari teknik analisis. Pada tahap ini, sudah dapat dilakukan pengolahan terhadap hasil yang didapat dari tahap analisis agar dapat menghasilkan sebuah solusi dalam perancangan. Dalam tahapan sintesis, sudah menghasilkan konsep seperti :

- a) Konsep fungsi objek perancangan
- b) Konsep internal (ruang dalam)
- c) Konsep tapak (zoning dan sirkulasi)
- d) Konsep bentuk bangunan
- e) Konsep teknologi bangunan (struktur dan utilitas)

d. Tindakan

Tindakan merupakan tahap pemecahan masalah dalam Perancangan bangunan. Pada Tahap ini produk akhir yang diharapkan berupa :

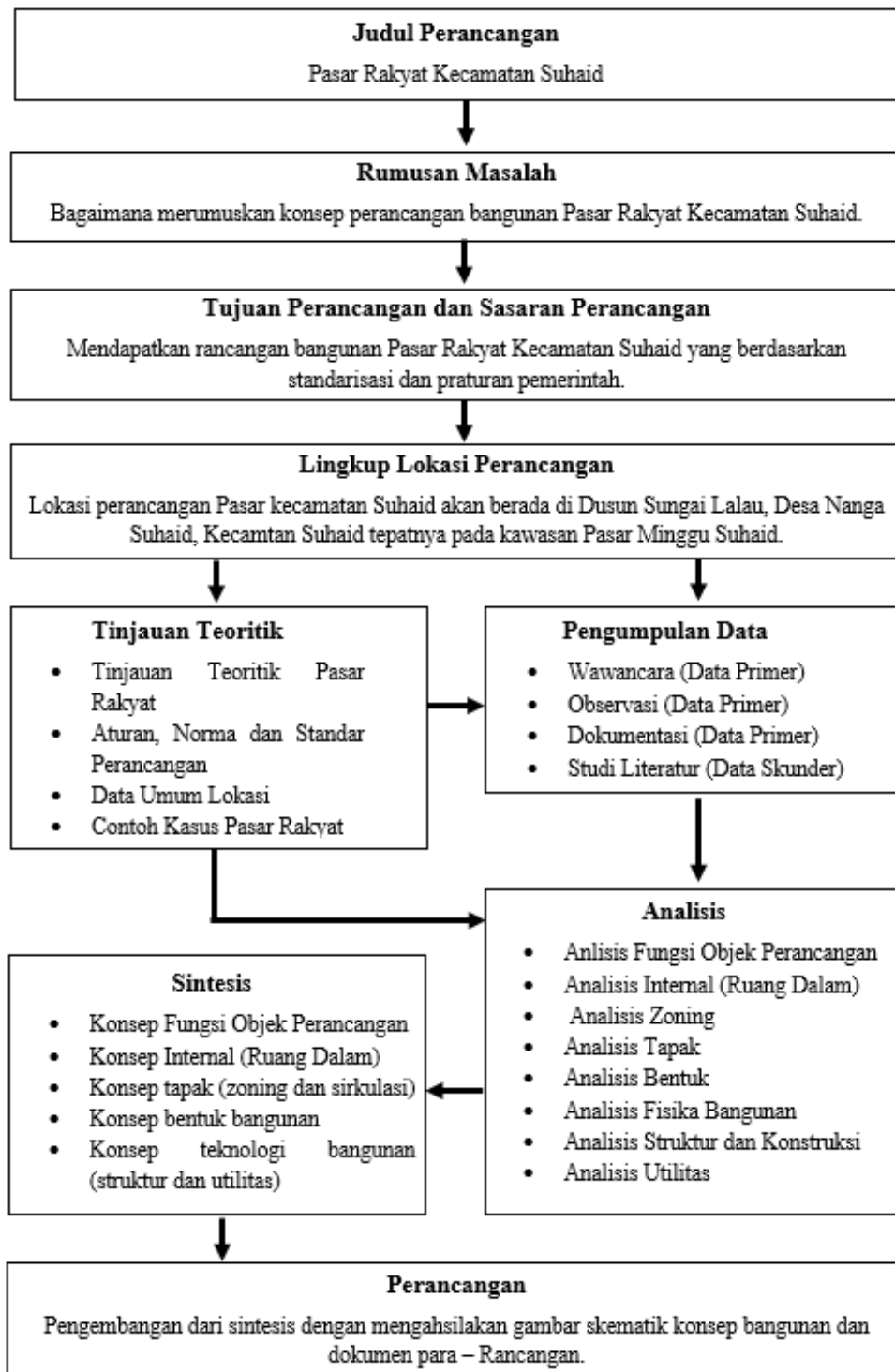
1. Gambar skematik konsep bangunan
2. Dokumen pra-rancangan

3. DED
4. Maket dan animasi.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir, berupa pengecekan ulang semua yang sudah dikerjakan. Jika produk yang dihasilkan terdapat kekurangan atau kesalahan maka akan dilakukan tindakan penambahan atau pengulangan.

1.5.4. Diagram Alur Perancangan



Gambar 1. 4. Diagram Alur Perancangan

Sumber : Penulis, 2024

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini terdiri atas beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi latar belakang (isu, trend, fakta, fenomena, lokasi dan permasalahan), rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi pembahasan, metode perancangan dan sistematika laporan/penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini meliputi tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman tentang gambaran umum serta pengertian dan fungsi bangunan/objek perancangan, aturan (norma dan standar), data umum lokasi perancangan, dan contoh kasus/preseden.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Bagian ini meliputi analisis – analisis yang memuat proses perancangan dimulai dari identifikasi dan penelusuran permasalahan arsitektur, pendekatan teori, yang bertujuan untuk menentukan solusi perancangan arsitektur. Analisis yang dilakukan pada tahap ini, antara lain: analisis fungsi dan tema perancangan, analisis internal, analisis eksternal, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini berisi tentang solusi pemecahan masalah arsitektur, hasil dari beberapa tahap analisis yang dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini sudah menghasilkan beberapa konsep perancangan, seperti : konsep fungsi, konsep internal, konsep eksternal, konsep gubahan bentuk, konsep struktur, konsep utilitas.

BAB V PRA PRANCANGAN

Pra prancangan merupakan bagian akhir dalam laporan perancangan ini. Bagian ini memuat hasil transformasi rancangan dari konsep ke gambar pra perancangan. Hasil dari pra perancangan terdiri atas gambar situasi, gambar siteplan, gambar

denah, gambar tampak, gambar potongan, gambar suasana eksterior, serta gambar suasana interior pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis proposal perancangan, baik berupa literatur dari buku panduan, jurnal atau media lainnya.